**PERSEPSI GURU MATA PELAJARAN IPS SDN 100/III SEBUKAR
TERHADAP IMPLEMENTASI KTSP DAN K13**

Geri Purnama

Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: geripurnamaa@gmail.com

ABSTRAK

Merujuk pada tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan kata lain pendidikan merupakan ujung tombak untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Bangsa akan menjadi maju apabila memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas atau bermutu tinggi. Adapun mutu bangsa dikemudian hari tergantung pada pendidikan yang diberikan generasi masa kini, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah. Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan berjangka panjang, dimana berbagai aspek yang tercakup dalam proses saling erat berkaitan satu sama lain dan bermuara pada terwujudnya manusia yang memiliki nilai hidup, pengetahuan hidup dan keterampilan hidup. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan persepsi guru mata pelajaran IPS mengenai implementasi KTSP dan K13. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian deskripsi kualitatif, teknik pemerolehan data yaitu dengan melakukan wawancara.

Kata Kunci: *KTSP, Kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Merujuk pada tujuan bangsa Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan kata lain pendidikan merupakan ujung tombak untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Bangsa akan menjadi maju apabila memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas atau bermutu tinggi. Adapun mutu bangsa dikemudian hari tergantung pada pendidikan yang diberikan generasi masa kini, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah.

Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan berjangka panjang, dimana berbagai aspek yang tercakup dalam proses saling erat berkaitan satu sama lain dan bermuara pada terwujudnya manusia yang memiliki nilai hidup, pengetahuan hidup dan keterampilan hidup. Untuk mensukseskannya tidak semudah kita membalikan telapak tangan. Sebab dalam prosesnya banyak hal yang harus diperhatikan, di antaranya, kebijakan pemerintah yang memihak kepada masyarakat, anggaran dana pendidikan direalisasikan, visi, misi dan tujuan pendidikan yang jelas, peningkatan profesionalisme guru, sarana dan prasarana yang memadai serta kurikulum yang matang dan mudah diakses oleh seluruh pelaksana pendidikan di berbagai satuan pendidikan.

Dari beberapa aspek yang ada kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, inovatif dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab ibarat tubuh, kurikulum adalah jantungnya pendidikan. Kurikulum menentukan jenis dan kualitas pengetahuan dan pengalaman yang memungkinkan orang atau seseorang mencapai kehidupan dan penghidupan yang lebih baik. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Pengertian kurikulum menurut definisi Kerr, J.F (1968) adalah semua pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan secara individu ataupun berkelompok, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Pengertian kurikulum menurut definisi Inlow (1966), mengemukakan pendapatnya bahwa pengertian kurikulum adalah usaha menyeluruh yang dirancang khusus oleh pihak sekolah guna membimbing murid untuk memperoleh hasil dari pembelajaran yang sudah ditentukan.

Kurikulum KTSP Penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di setiap sekolah setingkat SD, akan membuat guru semakin pintar, karena mereka dituntut harus mampu merencanakan sendiri materi pelajarannya untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Kurikulum yang selama ini dibuat, menyebabkan kreativitas guru kurang terpuai, tetapi dengan KTSP, kreativitas guru bisa berkembang.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia bermacam-macam upaya yang dilakukan oleh pemerintah. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah diubahnya kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013, dimana Kurikulum 2013 bertumpu pada bentuk dan kegiatan pembelajaran di dalam ruang kelas (Festiyed, 2015). Kurikulum 2013 juga menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi 5 (lima) M yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Penerapan 5 M dalam pembelajaran hendaknya dapat memunculkan semua kompetensi, dimana dalam prosesnya dapat menyentuh tiga ranah, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan (Kemendikbud, 2013). Berdasarkan hasil analisis kurikulum (Lampiran 1a) sikap, pengetahuan, dan keterampilan merupakan tiga indikator dari aspek penilaian guru terhadap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan analisis yang sama, pada tahap analisis KI dan KD telah disusun indikator pencapaian kompetensi, dan diperoleh tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang dihasilkan didapatkan melalui wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *skype*. Penelitian persepsi guru mata pelajaran IPS terhadap implementasi KTSP dan K13 di SDN 100/III Sebukar. Jumlah guru yang di wawancarai ada dua orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini adalah berupa pertanyaan dan jawaban selama proses wawancara, adapun pertanyaan dan jawabannya sebagai berikut:

1. Apakah ibu/bapak merasa terbebani dengan perubahan KTSP menjadi K13?
Jawaban: Ya, Memang dengan adanya K 13 ini Ibu agak sedikit susah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik
2. Bagaimana tanggapan Ibu/bapak tentang kurikulum 2013 ini ?
Jawaban: Menurut saya, setuju saja dengan adanya kurikulum 2013 ini, karena itu juga demi merubah peserta didik ke arah yang lebih baik, tetapi ada hal yang membuat peserta didik itu jenuh dalam menerima pelajaran karena dengan adanya penambahan waktu dalam belajar, sedangkan untuk anak usia SD itu maksimal konsentrasi dalam belajar itu hanya sebentar saja.
3. Menurut ibu/bapak bagaimana menerapkan metode tersebut agar menjadi efektif?
Jawaban: Agar metode tersebut menjadi efektif terlebih dahulu guru harus mengerti keadaan sekolah dan keadaan peserta didiknya. Sesuai dengan rencana kurikulum yang harus menyiapkan semua aspek situasi belajar mengajar, seperti tujuan konten, aktifitas, sumber, alat pengukuran, penjadwalan, dan fasilitas yang menunjang.
4. Apa yang Ibu/bapak siap kan sebelum proses kegiatan belajar mengajar?
Jawaban: Pertama adalah kita niat untuk menyampaikan ilmu kita dengan ikhlas, dan yang kedua kita harus membuat rencana pembelajaran yang akan kita ajarkan kepada anak didik kita.
5. Ada atau tidak masalah yang Ibu/bapak alami pada kurikulum 2013 ini?
Jawaban: Ada,terkadang dalam menyampaikan materi itu tidak semuanya tersampaikan.

6. Menurut Ibu/bapak apa tujuan dibentuknya kurikulum 2013 ini?

Jawaban: Tujuannya itu untuk menuntun peserta didik ke arah yang lebih baik dan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia.

7. Pendapat Ibu/bapak, bagaimana sistem pengajaran IPS di SD ini?

Jawab: Baik, karena kita berada dekat dengan kota dan sehingga dengan mudah nya informasiinformasi tentang kemajuan-kemajuan khususnya pendidikan lebih mudah didapat.

8. Bagaimana metode ibu/bapak dalam mengajar?

Jawab: Kurikulum yang sebelumnya (2012) memberikan kami fleksibilitas untuk memungkinkan terjadinya perencanaan antara guru dan peserta didik. Saya sendiri mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran situasioal yaitu metode yang mengikuti perkembangan yang ada.

Pembahasan dalam penelitian ini yakni tentang penyesuain guru terhadap perubahan kurikulum KTSP terlaksana menjadi kurikulum K13 dimana guru-guru masih beradaptasi dengan K13 dan masih terbawa prinsip KTSP dalam pembelajaran. Kemudian jika ditinjau dari dampak yang dialami peserta didik dari perubahan kurikulum KTSP menjadi kurikulum K13 adalah kebiasaan yang didapatkan dalam penerapan KTSP masih melekat kepada peserta didik, hal ini membuat peserta didik membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri dengan K13.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara mengenai persepsi guru mata pelajaran IPS terhadap implementasi kurikulum KTSP danK13 dapat dikatakan baik. Kurikulum merupakan inti dari bidang pendidikan dan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam pendidikan dan kehidupan manusia, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum membutuhkan landasan-landasan yang kuat, yang didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak didasarkan pada landasan yang kuat dapat berakibat fatal terhadap kegagalan pendidikan itu sendiri. Dengan sendirinya, akan berakibat pula terhadap kegagalan proses pengembangan manusia.

Perubahan pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk mengatasimasalah atau meningkatkan kualitas kehidupan. Demikian halnya dengan pendidikan, setiap usaha perubahan seharusnya diarahkan untuk mengatasimasalah dan meningkatkan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala sekolah dan majelis guru SDN 100/III Sebukar yang telah mendukung dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://purwandarielce.blogspot.com/2014/02/pendapat-guru-terhadap-penerapan.html>
Muzamiroh, M.L. (2013). Kupas Tuntas Kurikulum 2013. Jakarta: Penata aksara
Sukmadinata, Nana S. (1997). Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek. Bandung: P.T. Remaja Rosdakarya.
Riduwan. (2011). Skala pengukuran variabel-variabel penelitian. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta
Suharsimi, A. (2002). Prosedur penelitian (suatu pendekatan praktik). Jakarta: Rieneka cipta.
https://www.academia.edu/6338845/Perbedaan_Kurikulum_2013_Dengan_KTSP